

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif observasional metode yang digunakan adalah survey dengan pendekatan *cross sectional study*.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan satu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti hubungan beban kerja penata anestesi terhadap kualitas pelayanan keperawatan anestesi di Kota Padang

Variabel adalah karekteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lain. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Independent variable merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya dependent variabel (terikat). Variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian adalah Beban Kerja Penata.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Dependent variable merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan Keperawatan Anestesi.

Variabel Independen

Variabel Dependen



Bagan 3.1 Kerangka Konsep
Hubungan Beban Kerja Penata Anestesi Terhadap
Kualitas Pelayanan Keperawatan Anestesi

C. Hipotesis

Ha: Ada hubungan beban kerja penata anestesi terhadap kualitas pelayanan keperawatan anestesi di Kota Padang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan dalam penetapan batas-batas terhadap variabel yang akan diteliti supaya variabel yang akan diteliti bias diukur dengan instrumen atau alat ukur variabel tersebut. Definisi operasional yang terkait dalam penelitian dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitiann	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independent Beban kerja Penata Anestesi	Perasaan yang dipersiapkan penata mengenai ketidakmampuan penata untuk memahami atau menghadapi tekanan kerja	Ceklist	Lembar Kuisisioner dan <i>Google form</i>	1.Sangat ringan jika skor (<15) 2. Ringan jika skor (16-20) 3. Sedang jika skor (21-25) 4. Berat jika skor (26-30) 5. Berpotensi berbahaya jika skor (31-50) (Nadialista, 2021)	Ordinal
2.	Dependent Kualitas pelayanan	Pelayanan asuhan kepenataan anestesi pada pre anestesi, intra anestesi, pasca anestesi untuk mengetahui hasil dari kualitas pelayanan anestesi	Ceklist	Lembar Kuisisioner dan <i>Google form</i>	1.Sangat kurang jika skor (13-22) 2. Kurang jika skor (23-32) 3. Cukup jika skor (33-40) 4. Baik jika skor (41-45) 5. Sangat baik jika skor (46-50) Nursalam (2015)	Ordinal

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada penata anestesi Kota Padang.

Waktu penelitian dimulai Maret s/d Mei 2025.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penata anestesi yang masih aktif sebagai ikatan Penata Anestesi Indonesia DPD Sumbar 2025 sebagai praktisi aktif di Kota Padang. Jumlah anggota IPAI DPD Sumbar 2025 di Kota Padang yaitu sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek atau subjek penelitian yang dipilih dari sebuah populasi karena memiliki karakteristik atau atribut yang mewakili kelompok besar tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling. Metode sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel maka diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Penata anestesi yang masih aktif bekerja di rumah sakit Kota Padang

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Dosen yang bukan praktisi
- 2) Penata yang cuti / cuti melahirkan

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk beban kerja dan data hasil penilaian kualitas pelayanan keperawatan anestesi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk beban kerja dan data hasil penilaian kualitas pelayanan sebagai instrumen pelayanan keperawatan anestesi.

Kuesioner beban kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah *workload scale*. Kuesioner ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dari Bahasa aslinya Bahasa Inggris dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju. Nilai beban kerja dihitung berdasarkan skor total dari pertanyaan kuesioner, sehingga semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi beban kerja yang dialami. Nilai *Chronbach's Alpha* kuesioner asli $\alpha=0,96$

Kuesioner kualitas pelayanan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki Skor berjenjang antara 1 sampai dengan 100 dengan kriteria nilai kinerja sangat kurang dengan skor (<51), kurang dengan skor (51-65), cukup dengan skor (66-85), baik dengan skor (86-95) dan sangat baik dengan skor (>95). (Nursalam, 2015)

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut :

1. Memeriksa data (*Editing*)

Editing untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan sudah terisi semua, jelas dan terbaca, konsisten peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Pengkodean data (*Coding*)

Pemberian kode tujuannya untuk memudahkan analisis data dan mempercepat memasukkan data. Pengkodean dilakukan secara sistematis dari data mentah ke dalam data yang mudah dibaca oleh komputer. Pengkodean diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dan pernyataan dengan mengkonversi ke dalam angka.

Adapun beberapa kode yang ada di penelitian ini yaitu :

Tingkat Beban kerja

1 = Sangat Ringan

2 = Ringan

3 = Sedang

4 = Berat

5 = Berpotensi Berbahaya

Kualitas Pelayanan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

Usia

1 = 17 – 25 tahun

2 = 26 – 35 tahun

3 = 36 – 45 tahun

4 = 46 – 55 tahun

5 = 56 - 65 tahun

6 = > 65 tahun

Pendidikan

1 = D3

2 = D4/S1

3 = S2

4 = Lainnya

Lama Kerja

1 = < tahun

2 = 1-5 tahun

3 = 5 tahun

Status Pernikahan

1 = Belum

2 = Sudah Menikah

3 = Cerai Hidup/Meninggal

b. Memasukkan data (*Entry data / processing*)

Data yang didapatkan dari masing-masing responden di *entry* ke program statistik komputer untuk memudahkan dalam analisis data.

c. Membersihkan data (*Cleaning data*)

Peneliti melakukan kembali pemeriksaan pada data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam kode data atau pemberian nilai pada data. Merupakan pengecekan kembali apakah ada kesalahan atau tidak pada sebelum Analisa (Arikunto, 2019).

J. Tahapan Penelitian

1. Studi lapangan

Peneliti melakukan penelitian langsung ke objek penelitian dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai beban kerja dengan menggunakan kuesioner *workload scale*.

2. Studi kepustakaan

Peneliti mengumpulkan data sekunder yang diperoleh melalui buku dan juga sumber seperti penelitian terdahulu. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing skripsi.
- b. Peneliti mengajukan judul skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing kepada ketua Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan.

- c. Setelah disetujui oleh Ka Prodi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan, peneliti meminta surat pengantar dari Dekan Fakultas Vokasi Untuk mengajukan izin penelitian di lapangan dan meminta data untuk survei pendahuluan.
- d. Peneliti mengurus izin kepada Ketua IPAI dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang.
- e. Peneliti melakukan pengambilan data beban kerja dengan langkah sebagai berikut :
 - 1) Peneliti melakukan pengambilan data primer yaitu menggunakan kuesioner tingkat beban kerja *workload*, kemudian diberikan kepada keseluruhan responden.
 - 2) Pada penelitian ini, kuesioner beban kerja diberikan melalui *Google Form* kepada responden.
- f. Data yang telah di dapatkan dari penilaian tingkat beban kerja kemudian dibandingkan dengan nilai kinerja yang didapatkan oleh individu yang bersangkutan, dan diolah menggunakan pengolah data statistic SPSS.

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini telah diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek peneliti dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek peneliti. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak-hak responden

tersebut. Peneliti yang baik, mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan, dimana perlindungan terhadap subyek peneliti dan menghargai hak-hak subyek merupakan hal yang mutlak dilakukan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Notoatmojo, 2012) hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (Kebiasaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya klompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan.

L. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Beban Kerja

Validitas adalah ketepatan penggunaan alat ukur untuk mengukur data sehingga didapatkan data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* Kuisisioner dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Kuesioner beban kerja oleh Nadialista Kurniawan (2021) dengan nilai validitas $r_{xy} > r$ tabel pada $\alpha = 5\%$

dengan $N=20=0,444$, sehingga semua pertanyaan dalam kuisisioner valid. Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Kuisisioner dikatakan reliabel jika hasil dari cronbach's $\alpha \geq 0,6$.

Uji Validitas dan reabilitas pada kuesioner beban kerja, alat ukur menggunakan kuesioner yang sudah tervalidasi oleh Nursalam (2015) dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4" dan telah banyak digunakan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis. Pada kuesioner beban kerja penelitian ini tidak dilakukan uji reabilitas karena peneliti menggunakan kuesioner dari buku Nursalam (2015).

2. Kualitas Pelayanan

Uji Validitas dan reabilitas pada kuesioner kualitas pelayanan, alat ukur menggunakan kuesioner yang sudah tervalidasi oleh Nursalam 2015 dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4" dan telah banyak digunakan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis (Nursalam ,2015).

M. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi dan frekuensi.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariate dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel independen dan dependen. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja penata anestesi terhadap kualitas pelayanan keperawatan anestesi. Setelah dilakukan uji normalitas, maka didapatkan data berdistribusi tidak normal yaitu $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,01$) yang artinya secara signifikan ada hubungan beban kerja penata anestesi terhadap kualitas pelayanan keperawatan anestesi. Kemudian analisis pada penelitian ini menggunakan Uji statistic korelasi *Kendall Tau* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang artinya secara signifikan ada hubungan anatara beban kerja penata anestesi terhadap kualitas pelayana keparawatan anestesi.